

## Strategi Inovasi Pengembangan BUMDes Nanjung Desa Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya

Arifah Rosmajudi<sup>1</sup>, Beni Hartanto<sup>2</sup>, Nidia Risma Dew<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> STIA YPPT Priatim Tasikmalaya

e-mail: arifahrosstia@gmail.com

### Abstrak

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) didirikan sebagai perwujudan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa, sebagai wadah untuk segala bentuk usaha masyarakat dan sarana untuk mengelola berbagai potensi yang dimiliki oleh suatu desa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan BUMDes di Desa Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui secara mendalam faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan BUMDes di Desa Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya. Informan dalam penelitian ini merupakan pengurus BUMDes, tokoh masyarakat dan masyarakat yang secara langsung mengetahui dan terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan BUMDes Nanjung Desa Gunungtanjung. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, display data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dalam pengembangan BUMDes yang dimiliki oleh Desa Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya perlu melakukan analisis secara mendalam terhadap potensi yang dimilikinya, baik sumberdaya alam, sumber daya manusia sebagai pengelola maupun dari aspek nilai keuntungan yang akan diperoleh, sehingga modal yang dikeluarkan dalam pengembangan BUMDes tidak menjadi sia-sia dikarenakan kurangnya perencanaan dan ketepatan usaha yang akan dibangun.

**Kata kunci:** *Strategi Pengembangan Usaha, BUMDes, Pemberdayaan Masyarakat*

### Abstract

Village Owned Enterprises (BUMDes) were created as an embodiment of improving the economy of rural communities, as a forum for all forms of community enterprise and as a way to manage the different potentials of a village. This study aims to analyze the supporting and inhibiting factors in the development of BUMDes in Gunungtanjung Village, Tasikmalaya Regency. The method used in this study is a qualitative method with the aim of understanding in depth the factors supporting and inhibiting the development of BUMDes in Gunungtanjung Village, Tasikmalaya Regency. The informants for this study were BUMDes administrators, community leaders and the community who directly knew and were directly or indirectly involved in BUMDes activities in Gunungtanjung village. Data analysis techniques are performed through data reduction, data display, verification, and drawing conclusions. Based on the results of research on the development of BUMDes belonging to Gunungtanjung Village, Tasikmalaya Regency, there is a need for a thorough analysis of its potential, both natural resources, human resources as managers and from the aspect of the value of the benefits to be obtained, so that the capital issued in the development of BUMDes is not wasted due to a lack of planning and precision of the company to be built.

**Keywords:** *Business Development Strategy, BUMDes, Community Empowerment.*

## PENDAHULUAN

Geliat pembangunan yang dicanangkan mulai dari desa saat ini telah menunjukkan berbagai perubahan, dimana adanya peningkatan berbagai sektor pembangunan, baik dari aspek infrastruktur, sarana dan prasarana hingga berbagai program pemberdayaan yang melibatkan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa setempat. Meningkatnya infrastruktur desa tidak terlepas dari berbagai kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah terkait dengan kewenangan desa. Status dan kedudukan desa termuat dalam Peraturan Peraturan sebagaimana terakhir diterbitkannya Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 sebagai perubahan dari peraturan sebelumnya untuk melengkapi terhadap pelaksanaan pemerintahan desa.

Pelaksanaan pemerintahan desa telah diatur sedemikian rupa untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Selain melakukan berbagai kegiatan pemerintahan desa, pemerintah desa dapat mendirikan badan usaha dalam rangka pemanfaatan aset yang dimilikinya, pengembangan investasi dan meningkatkan produktivitas kegiatan usaha dalam membantu ekonomi masyarakat, menyediakan jasa pelayanan maupun berbagai jenis kegiatan lainnya dengan tujuan meningkatkan perekonomian masyarakat dan kesejahteraannya. Badan usaha yang dapat didirikan oleh pemerintahan desa tersebut berupa Badan Usaha Milik Desa atau disebut dengan BUMDes.

Pendirian, pelaksanaan dan pembubaran BUMDes diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa. Tujuan didirikannya BUMDes sebagaimana dalam peraturan tersebut diantaranya untuk melakukan kegiatan ekonomi melalui pengelolaan usaha yang dikembangkan oleh desa, mengembangkan investasi, meningkatkan produktivitas ekonomi masyarakat dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh desa. Selain itu juga dapat melakukan usaha bidang jasa untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat desa, serta melakukan berbagai jenis usaha atas dasar kesepakatan diantara pemerintah desa, pengurus dan lembaga-lembaga yang terkait dalam pengelolaan BUMDes, dimana keuntungannya dapat digunakan untuk peningkatan pendapatan asli desa.

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh BUMDes sehingga dapat menjadi salah satu sumber pendapatan asli desa, memerlukan strategi dan inovasi yang tepat sehingga usaha yang dijalankan benar-benar memberikan manfaat secara ekonomi, baik bagi masyarakat maupun BUMDes sendiri. Strategi inovasi merupakan bagian dari manajemen yang memiliki berbagai kegiatan baik secara internal maupun eksternal dalam rangka meningkatkan potensi yang dimiliki dalam pengembangan usaha atau bisnis. Inovasi merupakan pelaksanaan dari ide-ide yang menghasilkan suatu produk atau barang baru. Menurut Levitt menyatakan: "*Inovasi* adalah kemampuan mengaplikasikan solusi yang kreatif terhadap permasalahan dan peluang yang ada untuk lebih memakmurkan kehidupan masyarakat".

Inovasi dalam bisnis terjadi ketika perusahaan menerapkan proses, ide, layanan, atau produk baru dengan tujuan meningkatkan keuntungan. Inovasi dapat terwujud dengan adanya dukungan kebijakan dari organisasi, karena tanpa adanya dukungan berupa kebijakan, berbagai inovasi tidak akan mencapai hasil yang diharapkan. Drucker (Kartika, 2017; Sunrowiyati et al., 2021) menjelaskan inovasi adalah menemukan cara baru dan lebih baik untuk melakukan sesuatu. Inovasi dapat menghasilkan produk atau jasa baru yang lebih baik dan memiliki tingkat yang lebih ekonomis. Inovasi yang paling produktif yaitu menghasilkan sebuah produk atau layanan yang berbeda yang menciptakan potensi kepuasan baru, bukan memperbaikinya.

Prinsip-prinsipnya, yang terdiri dari kegiatan dalam menganalisis sumber inovasi untuk peluang, menentukan kebutuhan, keinginan, dan harapan pelanggan, inovasi harus sederhana dan tepat sasaran, inovasi harus dimulai dari yang kecil, dan inovasi harus bertujuan untuk memimpin berbagai produk maupun dalam bentuk layanan (Rapanna, 2017). Inovasi yang sederhana dan terarah harus diarahkan ke aplikasi yang spesifik, jelas dan dirancang, dan harus difokuskan pada kebutuhan spesifik yang dapat dipenuhi dan hasil akhir spesifik yang dihasilkannya. Inovasi

Inovasi mencakup penemuan asli dan penggunaan kreatif dan mendefinisikan inovasi sebagai pembangkitan, penerimaan, dan realisasi ide, produk, layanan, dan proses baru. Inovasi seringkali diperlukan bagi organisasi publik maupun organisasi bisnis untuk beradaptasi dan mengatasi tantangan dan perubahan untuk mendorong terjadinya pertumbuhan. Mencapai pertumbuhan organisasi dan ekonomi melalui inovasi sangat penting untuk tetap bertahan di dunia yang sangat kompetitif saat ini.

Pengembangan usaha yang dimiliki oleh BUMdes memerlukan strategi inovasi yang tepat, dimana dari hasil penelitian dalam pengembangan usahanya perlu melakukan pengembangan jaringan pemasaran, melakukan studi kelayakan terhadap usahanya dan melakukan kerjasama dengan pemerintah daerah, serta perlunya pengelolaan keuangan yang menjadi kelemahan dalam pengembangan BUMdes (Hanila, 2019). Tuntutan inovasi saat ini sangat penting dilakukan berbagai organisasi untuk memenuhi kebutuhan publik yang tersebut berubah setiap saat, karena kurangnya inovasi akan tertinggal jauh terlebih dengan semakin meningkatnya perkembangan teknologi informasi (Hanila, 2019; Mujahiddin et al., 2021; Porajow et al., 2021).

Penelitian selanjutnya terhadap pentingnya strategi inovasi dalam pengembangan BUMdes menjelaskan untuk meningkatkan inovasi potensi ekonomi lokal desa masih perlu ditingkatkan dan BUMDes untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam upaya memberikan pelayanan kepada masyarakat luas (Saputra, 2020). Inovasi dapat dikatakan sebagai upaya untuk memperkenalkan sesuatu yang baru ke dalam usaha yang dilakukan organisasi bisnis, hal tersebut dilakukan berbagai upaya baik dari produk, strategi pemasaran maupun dengan mengganti proses bisnis untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, atau bahkan dengan cara memperluas jangkauan atau kualitas produk dan/atau layanan yang ada.

Inovasi seringkali diperlukan bagi setiap perusahaan bisnis yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta untuk beradaptasi dan mengatasi berbagai tantangan dan perubahan yang terus terjadi untuk mendorong pertumbuhannya. Stagnasi bisa sangat merugikan sebuah perusahaan atau bisnis yang dikelola termasuk BUMDes. Mencapai pertumbuhan organisasi dan ekonomi melalui inovasi sangat penting untuk tetap bertahan di dunia yang sangat kompetitif saat ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam strategi pengembangan BUMDes, diperlukan inovasi menyangkut potensi yang dimiliki secara ekonomi, potensi secara sosial, potensi sumberdaya yang dimiliki oleh BUMDes itu sendiri (Nursetiawan, 2018).

Salah satu upaya yang diperlukan dalam pengembangan usaha yang dilakukan oleh BUMDes, selain pengembangan produk sebagai hasil inovasi dan pemasarannya, pentingnya pengembangan melalui pelatihan, peningkatan pendidikan, faktor pengelola berdasarkan usia dan sikap mental yang dimiliki pengurus (Nur Azizah, 2022). Perusahaan yang mengembangkan strategi inovasi perlu menjawab pertanyaan strategis utama, menganalisis tren masa depan yang relevan dengan bisnis perusahaan, memperhatikan kebutuhan pelanggan, dan menyiapkan daftar keterampilan yang dimiliki dan dibutuhkan untuk mengembangkan inovasi dalam mencapai keberhasilannya.

Inovasi dalam organisasi bisnis atau usaha memiliki tujuan yaitu untuk menghasilkan ide dan teknologi baru yang meningkatkan produktivitas dan menghasilkan output dan nilai yang meningkat dengan input yang sama. Inovasi merupakan sebuah proses menciptakan solusi yang lebih baik untuk menghadapi tantangan-tantangan baru. Ketika organisasi menggunakannya secara efektif, maka dapat menciptakan peluang baru untuk organisasi bisnis tersebut. Kekuatan untuk melampaui kemungkinan yang ada juga memberikan keunggulan yang kompetitif di pasar dan membuka jalan menuju kesuksesan. Inovasi inspirasional sebagai ide baru yang diterapkan untuk sesuai yang akan memiliki dampak positif bagi organisasi bisnis. Organisasi bisnis atau perusahaan yang inovatif akan mampu terus mengembangkan ide-ide bagus untuk produk baru, cara kerja baru atau strategi baru.

Strategi inovasi memandu keputusan tentang bagaimana sumber daya harus digunakan untuk mencapai tujuan inovasi perusahaan, menciptakan nilai, dan menciptakan keunggulan kompetitif. Strategi harus mencakup analisis lingkungan kompetitif dan teknologi

yang dimiliki organisasi atau perusahaan dalam menghadapi berbagai tantangan dan peluang baik secara internal maupun eksternal. Sebuah strategi tidak lebih dari sebuah komitmen terhadap serangkaian kebijakan atau perilaku yang koheren dan saling memperkuat yang bertujuan untuk mencapai tujuan kompetitif tertentu. Strategi yang baik mempromosikan keselarasan di antara berbagai kelompok dalam suatu organisasi, memperjelas tujuan dan prioritas, dan membantu memfokuskan upaya di sekitar perusahaan.

Strategi inovasi bagian penting dari strategi bisnis atau perusahaan baik yang dikelola pemerintah maupun swasta. Semua aktivitas dan semua tujuan yang ingin diterapkan perusahaan untuk mengembangkan produk inovatif, bidang aktivitas baru, dan proses yang lebih efisien dalam jangka panjang yang telah ditentukan. Langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan dijelaskan dalam sebuah konsep yang jelas dan mudah dipahami oleh semua anggota perusahaan. Dalam strategi inovasi, yang menjadi topik utama dalam pengembangan usaha melalui strategi yang akan digunakan pada masa yang akan datang dibuat secara terukur, baik dari aspek sumber daya yang dimiliki maupun aspek keuangan atau permodalan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penggunaan metode kualitatif bertujuan untuk mendapatkan informasi secara mendalam melalui wawasan yang dimiliki dengan melakukan pengamatan secara langsung, informasi yang diperoleh dari informan penelitian secara jujur dan terbuka sehingga dapat memahami bagaimana partisipan memperoleh makna dari objek yang diteliti.

Penggunaan metode penelitian ini sebagai cara untuk mengungkap strategi inovasi yang dimiliki oleh BUMDes Nanjung Desa Gunungtanjung Kecamatan Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara mendalam dengan orang-orang yang memiliki keterlibatan secara langsung dengan BUMDes. Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu melalui reduksi data, display data, verifikasi dan penarikan kesimpulan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kebijakan pembangunan yang dimulai dari desa terus menerus dilakukan, dengan anggaran yang diberikan oleh pemerintah terhadap desa melalui Dana Desa, pada saat ini desa telah dapat meningkatkan berbagai pembangunan untuk memenuhi berbagai kebutuhan dan memberikan pelayanan prima kepada masyarakatnya. Salah satu upaya untuk lebih meningkatkan pendapatan asli desa dan meningkatkan perekonomian masyarakat Desa, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan tentang pendirian badan usaha yang dapat didirikan oleh pemerintah desa. BUMDes Nanjung merupakan salah satu Badan Usaha Milik Desa yang dimiliki oleh Pemerintah Desa Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya.

BUMDes Nanjung didirikan pada tahun 2018, dengan modal awal sebesar Rp. 90.000.000,- yang bersumber dari Dana Desa Gunungtanjung. Modal yang dimiliki sampai dengan pertengahan tahun 2023 mencapai Rp. 150.000.000, dengan usaha yang dikelola meliputi peternakan domba dan usaha perlengkapan ATK dengan sebuah mesin fotocopy. Secara struktur organisasi, BUMDes Nanjung memiliki seorang direktur, sekretaris dan bendara dengan diawasi oleh Dewan Pengawas. Sejak didirikannya BUMDes Nanjung belum adanya perkembangan usaha lain, sehingga memerlukan inovasi usaha agar BUMDes dapat lebih berkembang dengan baik agar dapat memperoleh hasil yang maksimal dari modal yang dimilikinya.

Beberapa rencana dalam pengembangan usahanya yang akan dijalankan, dari hasil wawancara dengan pengurus BUMDes Nanjung diantaranya lebih memaksimalkan peternakan domba untuk lebih dikembangkan, dimana dengan luas wilayah Desa Gunungtanjung mencapai 359,543 Ha, seluas 19,520 Ha merupakan lahan pengangonan atau tempat yang dapat dijadikan lahan peternakan. Potensi yang dimiliki oleh Desa

Gunungtanjung sendiri terdapat beberapa pengrajin bilik dari bambu, namun demikian dengan perkembangan yang ada, kerajinan yang dibuat oleh masyarakat tersebut semakin tidak berkembang karena kurangnya permintaan. Berbagai upaya dalam pengembangan usaha telah dilakukan namun terbatasnya sumberdaya yang dimiliki.

Rencana pengembangan usaha yang telah diujicobakan diantaranya pengadaan air bersih, dimana Desa Gunungtanjung merupakan daerah tadah hujan, sehingga pada saat kemarau masyarakat kesulitan untuk memperoleh air bersih. Namun demikian dengan sumberdaya alam yang terbatas, menyulitkan untuk memperoleh sumber mata air untuk diolah menjadi air bersih untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Perencanaan pengembangan usaha tentu harus dilakukan analisis secara mendalam, dari aspek kecukupan modal, ketersediaan sumberdaya manusia sebagai pengelola dan terhadap kebutuhan biaya operasionalnya, sehingga suatu inovasi dalam pengembangan usaha tersebut dapat memberikan keuntungan, bukan menjadi beban BUMDes dikemudian hari.

Salah satu inovasi yang akan dikembangkan selanjutnya yaitu objek wisata namun hal tersebut juga masih terbatas kepada sumberdaya yang dimilikinya. Dalam perspektif peneliti, pengembangan usaha berupa objek wisata tentunya akan memerlukan modal yang tidak sedikit, terlebih belum ditemukannya lokasi unggulan di Desa Gunungtanjung untuk bisa dijadikan daya tarik tersendiri berkaitan dengan objek wisata yang akan dikembangkan. Pengembangan usaha melalui inovasi tentu sangat diperlukan, namun demikian memerlukan analisis yang mendalam, terlebih dalam pengembangan usaha objek wisata, hal tersebut yang pada umumnya suatu objek wisata mendapat kunjungan sangat terbatas dengan kunjungan masyarakat pada hari-hari libur saja, yang tentunya modal usaha yang digunakan menjadi kurang efektif dalam mencapai keuntungan yang diharapkan.

Pengembangan strategi inovasi sangat dipengaruhi oleh tren yang terjadi saat ini dan mungkin yang akan terjadi pada masa depan. Menganalisis tren yang sedang terjadi diperlukan pengamatan yang mendalam, melakukan evaluasi dampaknya terhadap model usaha yang dikembangkan berdasarkan tren yang sedang terjadi, sehingga inovasi usaha benar-benar dapat memberikan keuntungan yang maksimal. Inovasi sendiri mengacu pada pengenalan kebaruan dalam suatu produk atau layanan, selain itu inovasi juga meningkatkan kegunaan dan manfaat lain dari suatu produk atau layanan yang dihasilkan. Inovasi sangat penting untuk pengembangan usaha melalui berbagai kebijakan, dengan menerapkan analisis SWOT, agar dapat mengetahui dengan jelas kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dimiliki, agar sebuah inovasi dapat memberikan keuntungan.

Inovasi memainkan peran kunci dalam memperkenalkan hal-hal baru ke lini produk atau proses yang ada, sehingga meningkatkan pangsa pasar, pendapatan, dan kepuasan pelanggan atau masyarakat. Strategi pengembangan usaha BUMDes Nanjung tentu harus tetap berpegang kepada prinsip ekonomi, yaitu bagaimana mengeluarkan modal sekecil-kecilnya dengan mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Berdasarkan penelitian ini, dari beberapa usaha yang dijalankan oleh BUMDes Nanjung perlu melakukan berbagai inovasi agar dapat lebih berkembang sehingga dapat memberikan keuntungan yang lebih besar. Pengembangan usaha perlu dilakukan, namun demikian diperlukan analisis setiap inovasi usaha yang akan dijalankan secara detail dan mendalam, sehingga dapat memperoleh keuntungan, bukan menjadi beban keuangan BUMDes dikemudian hari.

Pengembangan usaha melalui inovasi memerlukan manajemen dengan melibatkan proses pengelolaan dari fase awal pembuatan ide hingga fase akhir pelaksanaannya sampai berhasil, yang mencakup keputusan, kegiatan, dan kegiatan perencanaan atau merancang dan menerapkan strategi inovasi. Membangun budaya inovasi sangat penting dilakukan agar organisasi bisnis dalam lebih produktif dan berkelanjutan, sehingga akan lebih banyak ide di antara orang-orang yang ada dalam organisasi sehingga organisasi bisnis akan lebih kompetitif dan tetap memiliki keunggulan dalam jangka panjang. Kemampuan untuk tetap berada di depan dalam menghadapi berbagai persaingan usaha merupakan salah satu alasan terpenting untuk melakukan berbagai inovasi. Pimpinan organisasi bisnis harus memiliki kemampuan dalam merancang dan menyajikan visi dan strategi yang jelas untuk

inovasi dalam suatu organisasi, yang membutuhkan wawasan tentang tren masa depan, teknologi yang diperlukan, dan pemikiran secara analitis.

Inovasi sebagai sebuah jalan untuk memecahkan masalah bisnis atau usaha yang kompleks. Keterbatasan sumberdaya, baik permodalan maupun sumberdaya manusia pada umumnya dimiliki oleh jenis usaha kecil dan menengah termasuk BUMDes. Perlu strategi dalam menyelesaikan berbagai masalah bisnis atau usaha yang kompleks dengan bijak dan efektif, sehingga penting untuk menggunakan ide-ide yang inovatif. Pemimpin organisasi bisnis seperti BUMDes tentunya dapat menggunakan sumber eksternal dan internal untuk mengembangkan ide-ide inovatif untuk memecahkan masalah bisnis yang kompleks tersebut. Inovasi juga dapat meningkatkan produktivitas, dimana salah satu manfaat inovasi bisnis antara lain peningkatan produktivitas individu, proses, dan model bisnis yang dijalankan. Sederhananya, inovasi menghadirkan ide-ide baru kepada para pemimpin bisnis untuk meningkatkan efisiensi dengan sumber daya minimal, dengan mengurangi resiko bisnis.

Melalui inovasi akan membawa keunikan dan kebaruan dalam proses bisnis yang dijalankan, karena dengan adanya berbagai inovasi telah terjadi sebuah disrupsi dengan menghasilkan model-model baru dan produk-produk baru serta keunikannya. Berpikir inovatif atau kreatif dapat membantu organisasi bisnis atau perusahaan mengembangkan strategi pemasaran yang unik untuk membantu mencapai keberhasilan. Berbagai inovasi dalam pengembangan usaha dapat dilakukan termasuk oleh BUMDes Nanjung, dimana para pengurus perlu memahami pentingnya menggunakan ide-ide inovasi secara aktif namun terkendali sehingga model bisnis yang dijalankan dalam memiliki keuntungan yang diharapkan semua pihak. Keberhasilan pengembangan usaha yang dikembangkan oleh BUMDes diperlukan adanya kerjasama dengan melibatkan berbagai pihak melalui penerapan prinsip kehati-hatian dalam menggunakan modal usahanya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam strategi inovasi pengembangan BUMDes Nanjung Desa Gununganjung Kecamatan Gununganjung Kabupaten Tasikmalaya memerlukan analisis secara mendalam dengan mengadopsi prinsip-prinsip penggalian sumber inovasi untuk mencari peluang dalam pengembangan usaha yang akan dijalankan dan lebih menguntungkan, prinsip dalam menentukan kebutuhan-kebutuhan dalam pengembangan usaha yang akan dijalankan, prinsip keinginan untuk berkembang, dan prinsip dalam memenuhi harapan masyarakat. Disamping hal tersebut diperlukan ketepatan tujuan, sasaran dan kemampuan sumberdaya yang dimiliki untuk sebuah inovasi yang akan dilaksanakan secara detail, terutama berkaitan dengan sumberdaya keuangan BUMDes

## DAFTAR PUSTAKA

- Hanila, K. S. (2019). Strategi Inovasi Bumdes Dalam Meningkatkan Potensi Dan Dengan Metode Criterium Plus-Ahp SWOT DAN AHP. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen ISSN*, 14(2), 195–209. <https://doi.org/10.33369/insight.14.2.195-209>
- Kartika, C. (2017). the Role of Marketing Intelligence and Marketing Architecture Based Technology Assist in the Development of Business on the Msmes Maount Bromo Probolinggo in East Java. *Sinergi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 7(2). <https://doi.org/10.25139/sng.v7i2.366>
- Mujahiddin, Tanjung, Y., & Saputra, S. (2021). Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Pematang Johar, Deli Serdang. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 623–630. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.4316>
- Nur Azizah, F. (2022). *Strategi Inovasi Bumdes Dalam Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Di Desa Balung Lor Kecamatan Balung Kabupaten Jember*. UIN KH. Achmad Siddiq Jember.
- Nursetiawan, I. (2018). Strategi Pengembangan Desa Mandiri Melalui Inovasi Bumdes. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(2), 72–81.

- Porajow, R. C., Pangemanan, S. E., & Monintja, D. K. (2021). Pengoptimasian Kelembagaan Desa Dalam Pembangunan (Studi Pada Kelompok Tani di Desa Ranolambot Kecamatan Kawangkoan Barat). *Governance*, 1(1).  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/governance/article/view/34009>
- Rapanna, A. K. P. (2017). Administrasi Bisnis. In *Jurnal Administrasi Bisnis* (Vol. 6, Issue 2). Sah Media.  
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=SkFtDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=administrasi&ots=zBxofEOzIP&sig=fa4-YL08DnjJ6oHypkIdUSdD3Lk>
- Saputra, I. (2020). STRATEGI INOVASI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM MENINGKATKAN POTENSI DAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA (Studi Pada BUMDes Maccini Baji Desa Bonto Jai Kecamatan Bissapu Kabupaten Bantaeng). *CAKRAWALA*, 2(1), 1–12. 1
- Sunrowiyati, S., Suprajang, S. E., Hidayah, M., & Turmuzi, I. (2021). Entrepreneurship Innovation and Their Problems: A Case Study on MSME Entrepreneurs in Blitar City Indonesia. *International Journal of Social Science and Education Research Studies*, 1(1), 25–31.